

Modul L1.4 — Reksa Dana dan Produk Terkelola

Level 1 • Investor Mandiri • Pilar P3 Kelas Aset & Instrumen

Invesmentpedia Mastery Curriculum

19 September 2026

Daftar Isi

- Modul L1.4 — Reksa Dana dan Produk Terkelola
 - 1. Identitas Modul
 - 2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)
 - 3. Peta Konsep
 - 4. Materi
 - 5. Contoh Terhitung
 - 6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.4
 - 7. Bank Soal
 - 8. Rubrik Penilaian LK-L1.4
 - 9. Panduan Fasilitator
 - 10. Penafian

Modul L1.4 — Reksa Dana dan Produk Terkelola

1. Identitas Modul

Butir	Keterangan
Kode modul	L1.4
Jenjang	Level 1 — Investor Mandiri
Pilar	P3 — Kelas Aset & Instrumen
Beban belajar	10 JP (6 JP mandiri, 4 JP praktik pembedahan produk)
Prasyarat	L1.2
Pemetaan CPL	CPL-2, CPL-6
Prinsip kanon terkait	K-04, K-06

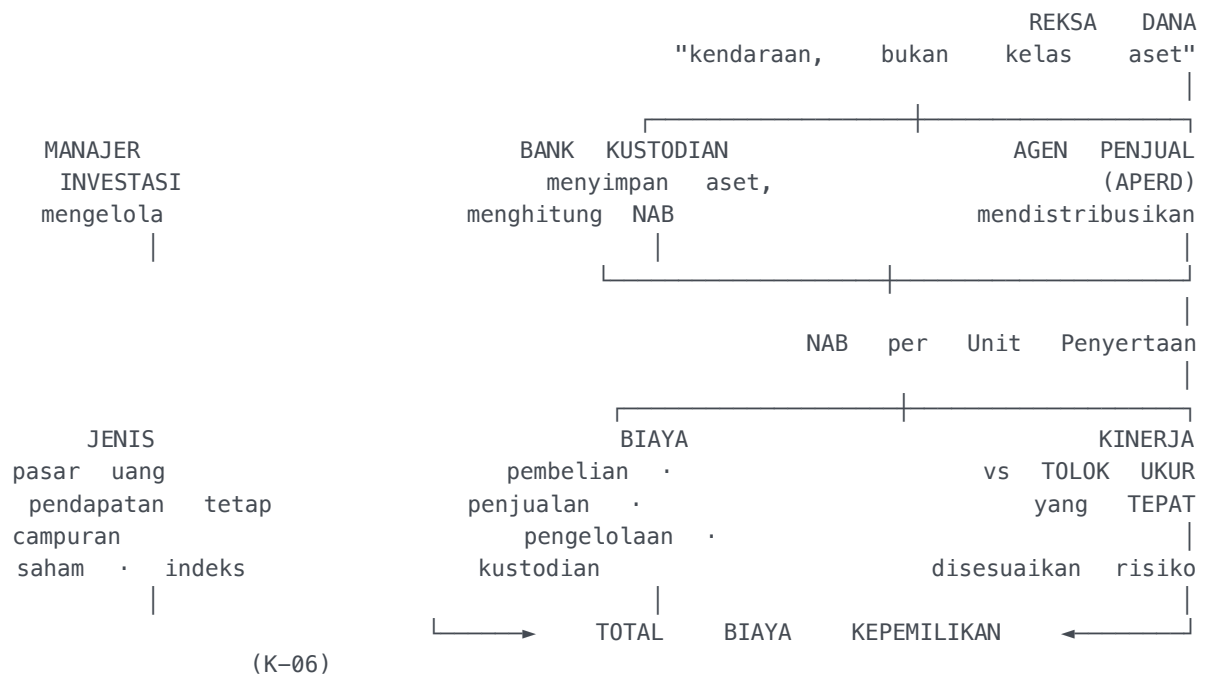
Butir	Keterangan
Keluaran wajib	Kartu Pembedahan Produk + Perhitungan Total Biaya Kepemilikan

2. Capaian Pembelajaran Modul (CPMK)

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta mampu:

1. **Menjelaskan** struktur hukum reksa dana dan peran manajer investasi, bank kustodian, serta agen penjual. (C2)
2. **Membedakan** jenis-jenis reksa dana berdasarkan komposisi aset dan **memetakan** masing-masing ke horizon yang sesuai. (C2, C3)
3. **Menghitung** total biaya kepemilikan dan dampaknya terhadap kekayaan akhir. (C3)
4. **Membaca** prospektus dan *fund fact sheet* serta **mengidentifikasi** informasi yang menentukan keputusan. (C3, C4)
5. **Mengevaluasi** kinerja reksa dana terhadap tolok ukur yang tepat, dengan penyesuaian risiko. (C5)

3. Peta Konsep



4. Materi

4.1 Reksa dana adalah kendaraan, bukan kelas aset

Peserta Level 0 sudah diperkenalkan pada pembedaan ini (L0.7 §4.5). Modul ini menegaskan:

Reksa dana tidak memiliki karakteristik risiko-imbal hasilnya sendiri. Karakteristiknya sepenuhnya berasal dari **isi portofolionya**.

Reksa dana pasar uang berperilaku seperti deposito. Reksa dana saham berperilaku seperti saham — termasuk dapat turun 50%. Menyebut keduanya sebagai “reksa dana” tanpa menyebut isinya adalah seperti menyebut “kendaraan” tanpa membedakan sepeda dari truk tangki.

Pertanyaan pertama untuk setiap reksa dana bukan “berapa imbal hasilnya”, melainkan “apa isinya”.

4.2 Struktur hukum: mengapa ini penting bagi keamanan Anda

Reksa dana di Indonesia umumnya berbentuk **Kontrak Investasi Kolektif (KIK)** — kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang mengikat pemegang unit penyertaan.

Pihak	Peran	Mengapa penting bagi Anda
Manajer Investasi (MI)	Mengambil keputusan investasi	Kompetensi dan proses MI menentukan kinerja
Bank Kustodian (BK)	Menyimpan aset , menghitung NAB, mengadministrasi unit	Aset tidak disimpan oleh MI — inilah perlindungan struktural utama
Agen Penjual (APERD)	Mendistribusikan kepada investor	Titik kontak Anda; dapat mengenakan biaya sendiri
Otoritas Jasa Keuangan	Memberi izin dan mengawasi	Efektifnya pernyataan pendaftaran adalah syarat penawaran

Perlindungan struktural yang harus dipahami peserta: karena aset disimpan di bank kustodian yang **terpisah** dari manajer investasi, kegagalan atau kebangkrutan MI tidak serta-merta menyapakan aset Anda. Aset tersebut milik pemegang unit penyertaan secara kolektif, bukan milik MI.

Yang tetap harus diwaspadai:

Risiko	Penjelasan
Risiko pasar	Perlindungan struktural tidak melindungi dari penurunan nilai aset
Risiko pengelolaan	MI dapat mengambil keputusan yang buruk; ini tidak tercakup perlindungan apa pun
Risiko pembubaran	Reksa dana dapat dibubarkan bila dana kelolaannya turun di bawah ambang atau atas perintah otoritas; Anda menerima hasil likuidasi pada nilai saat itu
Risiko likuiditas	Pencairan massal dapat memaksa MI menjual aset pada harga tertekan

Verifikasi yang wajib dilakukan sebelum membeli:

1. Manajer investasi memiliki izin yang berlaku dari OJK

2. Produk terdaftar dan pernyataan pendaftarannya efektif
3. Agen penjual terdaftar sebagai APERD
4. **Pembayaran ditujukan ke rekening bank kustodian atas nama reksa dana, bukan ke rekening MI, agen, atau perorangan**

Butir keempat adalah penerapan langsung L0.10 §4.2 dan merupakan tanda bahaya paling andal.

4.3 Jenis dan pemetaan horizon

Jenis	Komposisi umum	Fluktuasi	Horizon yang sesuai
Pasar uang	Instrumen jatuh tempo < 1 tahun	Sangat rendah	< 1 tahun; dana darurat lapis 2
Pendapatan tetap	Dominan obligasi	Rendah–sedang	2–4 tahun
Campuran	Kombinasi saham dan obligasi	Sedang	3–7 tahun
Saham	Dominan saham	Tinggi	> 7 tahun
Indeks	Mengikuti indeks acuan	Sesuai indeksnya	Sesuai isi indeksnya
Terproteksi	Obligasi dipegang hingga jatuh tempo	Rendah bila dipegang	Sesuai jatuh temponya
Syariah	Sesuai daftar efek syariah	Sesuai isinya	Sesuai isinya

Tentang reksa dana terproteksi — miskonsepsi yang berbahaya. “Terproteksi” bukan “dijamin”. Mekanismenya adalah MI membeli obligasi yang jatuh tempo bersamaan dengan jatuh tempo produk, sehingga nilai pokok cenderung terlindungi **bila dipegang sampai jatuh tempo dan bila penerbit obligasinya tidak gagal bayar**. Dua syarat itu sering tidak disampaikan dengan jelas. Proteksi hilang bila dicairkan lebih awal, dan gagal bila penerbit gagal bayar.

Tentang reksa dana indeks. Produk ini mengikuti indeks acuan alih-alih memilih efek secara aktif. Konsekuensinya: biaya pengelolaan umumnya jauh lebih rendah. Untuk peserta Level 1, ini relevan karena **K-06** — biaya adalah satu-satunya komponen imbal hasil yang pasti dapat dikendalikan.

4.4 Struktur biaya: lima lapis yang harus dijumlahkan

Lapis	Nama	Dikenakan saat	Kisaran umum	Terlihat di?
1	Biaya pembelian (<i>subscription</i>)	Membeli	0% – 2%	Bukti transaksi
2	Biaya penjualan kembali (<i>redemption</i>)	Mencairkan	0% – 2%, sering dibebaskan setelah periode tertentu	Bukti transaksi
3	Biaya pengelolaan (<i>management fee</i>)	Setiap hari, dari NAB	0,3% – 3% per tahun	Tidak — sudah terpotong di NAB
4	Biaya bank	Setiap hari, dari	0,1% – 0,3% per	Tidak

Lapis	Nama	Dikenakan saat	Kisaran umum	Terlihat di?
	kustodian	NAB	tahun	
5	Biaya transaksi portofolio	Saat bertransaksi	MI Bervariasi	Tidak

Inti masalahnya: lapis 1 dan 2 terlihat dan kecil; lapis 3, 4, dan 5 **tidak terlihat** dan besar. Investor yang membandingkan produk berdasarkan biaya pembelian sedang membandingkan komponen yang paling tidak penting.

Total biaya kepemilikan tahunan:

$$\text{TBK} = \text{Biaya pengelolaan} + \text{Biaya kustodian} + \text{Biaya transaksi portofolio}$$

Di mana mencarinya: prospektus memuat batas maksimum setiap biaya. *Fund fact sheet* bulanan memuat biaya yang berlaku. Laporan keuangan tahunan reksa dana memuat **biaya yang benar-benar dibebankan** — ini sumber paling akurat dan paling jarang dibaca.

Indikator perputaran portofolio. Semakin sering MI bertransaksi, semakin besar lapis 5. Perputaran tinggi tanpa perbaikan kinerja adalah kebocoran murni.

4.5 Membaca prospektus dan fund fact sheet

Yang wajib dibaca dari prospektus (dan hampir tidak pernah dibaca):

Bagian	Yang dicari	Mengapa
Tujuan dan kebijakan investasi	Batas alokasi per kelas aset	Menentukan perilaku produk yang sebenarnya
Biaya	Batas maksimum tiap lapis	Yang dipakai bisa lebih rendah, tetapi tidak boleh lebih tinggi
Faktor risiko	Risiko spesifik produk	Sering memuat risiko yang tidak Anda duga
Pembubaran	Syarat dan mekanisme	Apa yang terjadi bila dana kelolaan menyusut
Tata cara pencairan	Batas waktu, hari kerja, penundaan	Menentukan likuiditas sebenarnya

Yang wajib dibaca dari fund fact sheet bulanan:

Butir	Cara membaca
Dana kelolaan (AUM)	Terlalu kecil → risiko pembubaran; menyusut cepat → periksa penyebabnya
Sepuluh besar kepemilikan	Apakah benar-benar sesuai nama produknya? Seberapa terkonsentrasi?
Kinerja vs tolok ukur	Ini yang paling penting — lihat §4.6
Komposisi aset	Apakah sesuai kebijakan investasi di prospektus?

Tanggal data

Data bulan lalu; nilai hari ini berbeda

Uji cepat tiga pertanyaan sebelum membeli reksa dana apa pun:

1. Apa **sepuluh besar isinya**, dan apakah saya memahami aset-aset itu?
2. Berapa **total biaya kepemilikan tahunannya**, dan berapa dampaknya pada horizon saya?
3. Kinerjanya dibandingkan **tolok ukur apa**, dan apakah tolok ukur itu tepat?

Peserta yang tidak dapat menjawab ketiganya belum siap membeli produk tersebut. Ini penerapan dimensi keenam perbandingan kelas aset di L0.7 §4.4: **aset yang tidak dipahami adalah risiko, bukan peluang.**

4.6 Menilai kinerja dengan benar

Kesalahan paling umum: melihat imbal hasil satu tahun terakhir dan menyimpulkan kualitas.

Empat aturan penilaian kinerja:

(a) Bandingkan dengan tolok ukur yang tepat. Reksa dana saham harus dibandingkan dengan indeks saham yang sebanding, bukan dengan deposito. Reksa dana pendapatan tetap dibandingkan dengan indeks obligasi. Membandingkan dengan tolok ukur yang salah membuat produk tampak hebat atau buruk tanpa alasan.

(b) Gunakan periode yang cukup panjang dan beberapa periode. Satu tahun adalah kebisingan. Lihat 3 tahun, 5 tahun, dan **setiap tahun kalender secara terpisah** — kinerja 5 tahun yang bagus dapat berasal dari satu tahun luar biasa dan empat tahun buruk.

(c) Sesuaikan dengan risiko. Reksa dana yang mengalahkan tolok ukur dengan mengambil risiko jauh lebih besar bukan reksa dana yang lebih baik. Gunakan penurunan maksimum dan imbal hasil per unit risiko (L0.8 §4.6).

(d) Pisahkan keterampilan dari keberuntungan. Ini penerapan **K-04 — proses dinilai terpisah dari hasil.** Pertanyaannya bukan “apakah tahun lalu bagus”, melainkan **“apakah ada proses yang dapat menjelaskan mengapa ia bagus, dan apakah proses itu dapat diulang?”**

Peringatan tentang kinerja masa lalu. Kinerja unggul pada satu periode memiliki daya prediksi yang terbatas terhadap periode berikutnya. Ini bukan alasan mengabaikan kinerja, melainkan alasan untuk tidak menjadikannya **satu-satunya** dasar.

4.7 Aktif versus indeks: bingkai yang benar

Perdebatan ini sering disajikan sebagai pertanyaan ideologis. Bingkai yang benar bersifat aritmetis.

Logika dasarnya: seluruh investor pada suatu pasar, secara kolektif, memiliki pasar itu. Maka **imbal hasil rata-rata seluruh investor, sebelum biaya, sama dengan imbal hasil pasar.** Setelah biaya, rata-rata investor **harus** memperoleh kurang dari pasar — dan yang berbiaya lebih tinggi, tertinggal lebih jauh.

Ini bukan pendapat tentang kompetensi manajer; ini identitas aritmetika.

Implikasinya bagi peserta Level 1:

Pertanyaan	Jawaban
Apakah pengelolaan aktif tidak berguna?	Tidak. Sebagian manajer memang unggul, terutama pada pasar yang kurang efisien
Lalu apa masalahnya?	Mengidentifikasi mereka di muka jauh lebih sulit daripada mengidentifikasinya di belakang
Apa yang pasti?	Selisih biaya. Itu diketahui di muka dan berlaku setiap tahun
Apa yang harus dilakukan pemula?	Mulai dari produk berbiaya rendah; tambahkan pengelolaan aktif hanya bila Anda dapat menjelaskan mengapa manajer tertentu memiliki keunggulan yang dapat diulang

Pembahasan menyeluruh ada di L3.1 dan L3I.2. Pada Level 1, cukup satu kaidah: **bayar lebih mahal hanya bila Anda dapat menjelaskan apa yang Anda beli dengan selisihnya.**

5. Contoh Terhitung

Contoh 1 — Total biaya kepemilikan selama 20 tahun

Pak Denny menyeter **Rp5.000.000 per bulan selama 20 tahun**. Imbal hasil kotor portofolio diasumsikan **10,0% per tahun** untuk kedua produk.

	Reksa Dana A (aktif)	Reksa Dana B (indeks)
Biaya pembelian	1,50%	0,00%
Biaya pengelolaan	2,10%/tahun	0,45%/tahun
Biaya kustodian	0,25%/tahun	0,15%/tahun
Total biaya kepemilikan tahunan	2,35%	0,60%
Imbal hasil bersih	7,65%	9,40%

Perhitungan nilai akhir (setoran bulanan, bunga majemuk bulanan):

	Reksa Dana A	Reksa Dana B
Setoran efektif per bulan (setelah biaya pembelian)	Rp4.925.000	Rp5.000.000
Nilai setelah 20 tahun	Rp2.777.935.000	Rp3.514.261.000
Total setoran	Rp1.200.000.000	Rp1.200.000.000
Selisih	—	+Rp736.326.000

Tafsir. Selisih **Rp736,3 juta — 61% dari seluruh setoran** yang pernah dilakukan Pak Denny.

Untuk membenarkan pilihan Reksa Dana A, manajernya harus **mengalahkan** manajer Reksa Dana B sebesar **1,75 poin persentase setiap tahun selama 20 tahun** hanya untuk seri.

Pertanyaan yang harus dijawab Pak Denny sebelum memilih A bukanlah “apakah manajer A bagus”, melainkan: **“apakah saya memiliki dasar untuk meyakini bahwa manajer ini akan unggul 1,75 poin persentase per tahun selama dua dekade?”**

Contoh 2 — Kinerja yang menyesatkan

Reksa Dana Saham “X” mengiklankan **“imbal hasil 5 tahun: +87%”**.

Rincian per tahun kalender:

Tahun	Reksa Dana X	Indeks acuan	Selisih
1	+64,0%	+21,0%	+43,0
2	-12,0%	+8,0%	-20,0
3	+6,0%	+14,0%	-8,0
4	-8,0%	+5,0%	-13,0
5	+14,0%	+19,0%	-5,0

Perhitungan kumulatif:

- Reksa Dana X: $1,64 \times 0,88 \times 1,06 \times 0,92 \times 1,14 = 1,6044 \Rightarrow +60,44\%$
- Indeks acuan: $1,21 \times 1,08 \times 1,14 \times 1,05 \times 1,19 = 1,8614 \Rightarrow +86,14\%$

CAGR:

- Reksa Dana X: $(1,6044)^{1/5} - 1 = 9,92\%$
- Indeks acuan: $(1,8614)^{1/5} - 1 = 13,23\%$

Tafsir.

- Angka iklan tidak sesuai.** Imbal hasil 5 tahun yang sebenarnya +60,44%, bukan +87%. Kemungkinan besar +87% adalah **penjumlahan aritmetik** imbal hasil tahunan ($64 - 12 + 6 - 8 + 14 = 64$) atau periode yang dipilih berbeda). Apa pun sebabnya, peserta wajib menghitung ulang sendiri dari data tahunan — ini penerapan langsung L0.8 §4.2.
- Reksa Dana X tertinggal dari acuannya** sebesar 3,31 poin persentase per tahun.
- Seluruh keunggulan berasal dari satu tahun.** Tahun pertama menyumbang +43 poin persentase; empat tahun berikutnya seluruhnya tertinggal.
- Pertanyaan K-04:** apakah ada proses yang menjelaskan tahun pertama, dan apakah proses itu masih berjalan? Bila jawabannya tidak, +64% itu adalah keberuntungan — dan pembelian berdasarkan angka itu adalah keputusan di kuadran “keberuntungan” (L0.9 §4.3).

Cara menyajikan yang jujur seharusnya: “CAGR 5 tahun 9,92%, tertinggal 3,31 poin persentase dari tolok ukur, dengan kinerja terkonsentrasi pada tahun pertama.”

Contoh 3 — Kartu pembedahan satu produk

Format ini wajib diisi peserta untuk setiap reksa dana sebelum membeli.

Butir	Isi	Sumber
Nama produk	(diisi)	Prospektus
Jenis	Saham	Prospektus
Manajer investasi & status izin	(diisi), terverifikasi di OJK	Laman OJK
Bank kustodian	(diisi)	Prospektus
Dana kelolaan	Rp412 miliar, turun 18% dalam 12 bulan	Fund fact sheet
Tanggal efektif	(diisi)	Prospektus
Biaya pembelian (maks)	2,00%	Prospektus
Biaya penjualan kembali	1,00%, bebas setelah 1 tahun	Prospektus
Biaya pengelolaan	2,25%/tahun	Prospektus
Biaya kustodian	0,20%/tahun	Prospektus
Total biaya kepemilikan	2,45%/tahun	Dihitung
Sepuluh besar kepemilikan	62% dari portofolio	Fund fact sheet
Tolok ukur	Indeks saham (diisi)	Fund fact sheet
Kinerja 1/3/5 tahun vs tolok ukur	-2,1 / -1,4 / -0,8 poin persentase per tahun	Fund fact sheet
Penurunan maksimum 5 tahun	-41%	Dihitung dari data NAB
Waktu pencairan	T+5 hari kerja	Prospektus
Syarat pembubaran	Dana kelolaan di bawah ambang selama periode tertentu	Prospektus

Analisis dari kartu ini:

Temuan	Implikasi
Dana kelolaan turun 18% setahun	Periksa penyebab; perhatikan risiko pembubaran
Total biaya 2,45%	Tinggi; memerlukan keunggulan besar untuk sepadan
Tertinggal tolok ukur di ketiga periode	Tidak ada bukti keunggulan yang dapat diulang
Konsentrasi 62% pada sepuluh besar	Risiko konsentrasi tinggi; perilaku mendekati portofolio terkonsentrasi
Pencairan T+5	Tidak layak untuk dana darurat

Kesimpulan yang dapat dipertahankan: produk ini membebankan biaya pengelolaan aktif sebesar 2,45% per tahun sambil tertinggal dari tolok ukurnya pada seluruh periode yang tersedia. Tanpa penjelasan yang meyakinkan atas perubahan proses atau tim, tidak ada dasar untuk mengharapkan hasil berbeda.

Catatan pengajaran: perhatikan bahwa kesimpulan ini **tidak** menyebutkan nama produk dan **tidak** berbentuk rekomendasi. Yang diajarkan adalah metode pembedahannya.

6. Lembar Kerja Peserta — LK-L1.4

Bagian A — Tiga kartu pembedahan. Isi format Contoh 3 untuk **tiga** reksa dana nyata dari jenis yang sama (misalnya ketiganya reksa dana saham). Seluruh data harus dari prospektus dan *fund fact sheet* resmi, dengan tanggal unduh.

Bagian B — Total biaya kepemilikan. Hitung TBK tahunan ketiganya. Proyeksikan nilai akhir setoran bulanan Anda selama 10, 20, dan 30 tahun pada ketiga tingkat biaya, dengan imbal hasil kotor yang sama. Sajikan selisihnya dalam Rupiah.

Bagian C — Kinerja per tahun kalender. Susun tabel imbal hasil **per tahun kalender** (minimal 5 tahun) untuk ketiga produk dan tolok ukurnya. Hitung CAGR masing-masing. **Jangan gunakan angka kumulatif dari materi pemasaran — hitung sendiri.**

Bagian D — Penyesuaian risiko. Hitung penurunan maksimum dan imbal hasil per unit risiko untuk ketiganya (alat dari L0.8). Simpulkan produk mana yang memberikan imbal hasil terbaik **per unit risiko**, bukan secara mutlak.

Bagian E — Uji tiga pertanyaan. Jawab tiga pertanyaan §4.5 untuk masing-masing produk. Bila ada yang tidak dapat Anda jawab, nyatakan demikian — dan nyatakan bahwa Anda **tidak akan membelinya** sampai dapat menjawabnya.

Bagian F — Verifikasi legalitas dan keamanan. Untuk satu produk yang paling Anda pertimbangkan: verifikasi izin MI, status pendaftaran produk, status APERD agen penjualnya, dan **rekening tujuan pembayaran** (harus atas nama reksa dana di bank kustodian). Dokumentasikan setiap verifikasi.

Bagian G — Keputusan tertulis. Tulis satu halaman: produk mana yang Anda pilih (boleh “tidak satu pun”), untuk tujuan apa, dengan horizon berapa, berapa alokasinya, dan **tiga alasan terkuat mengapa Anda mungkin salah** (L0.9 §4.5 butir 5).

7. Bank Soal

*Butir dikelompokkan menurut tingkat kognitif, dan **setiap butir juga diberi label per butir** sehingga fasilitator dapat menyusun kuis menurut bagian §4 yang sedang diajarkan, menurut tingkat kognitif, atau keduanya.*

Sebaran modul ini: C1 Mengingat 5 · C2 Memahami 5 · C3 Menerapkan 7 · C4 Menganalisis 5 · C5 Mengevaluasi 3.

C1 — Mengingat (5)

1. Sebutkan tiga pihak utama dalam struktur reksa dana. (C1) (Kunci: manajer investasi, bank kustodian, agen penjual)
2. Siapa yang menyimpan aset reksa dana? (C1) (Kunci: bank kustodian, terpisah dari MI)

3. Sebutkan lima lapis biaya reksa dana. (C1) (Kunci: pembelian, penjualan kembali, pengelolaan, kustodian, transaksi portofolio)
4. Apa singkatan NAB/UP dan apa artinya? (C1) (Kunci: Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan)
5. Apa dua dokumen wajib yang harus dibaca sebelum membeli? (C1) (Kunci: prospektus dan fund fact sheet)

C2 — Memahami (5)

6. Jelaskan mengapa reksa dana disebut kendaraan, bukan kelas aset. (C2) (Kunci: reksa dana adalah wadah yang dapat diisi apa saja — pasar uang, obligasi, saham, atau campuran; risikonya ditentukan oleh isinya, bukan oleh bentuknya. Karena itu ‘membeli reksa dana’ tidak menyatakan apa pun tentang risiko sampai diketahui apa yang ada di dalamnya)
7. Mengapa pemisahan aset di bank kustodian merupakan perlindungan struktural? (C2) (Kunci: aset reksa dana disimpan pada bank kustodian dan terpisah dari harta manajer investasi; bila manajer investasi bermasalah atau bubar, aset nasabah tidak masuk ke dalam harta pailitnya. Perlindungan ini bersifat struktural — ia tidak bergantung pada perilaku baik pengelola)
8. Jelaskan mengapa “terproteksi” tidak sama dengan “dijamin”. (C2) (Kunci: ‘terproteksi’ merujuk pada mekanisme yang dirancang mengembalikan nilai pokok bila dipegang sampai jatuh tempo, umumnya dengan menempatkan sebagian besar dana pada obligasi. Ia bukan jaminan: bila penerbit obligasi yang mendasari gagal bayar, proteksi itu tidak terpenuhi. Jaminan hanya sekuat pihak yang menjamainya)
9. Mengapa biaya pengelolaan lebih penting daripada biaya pembelian, meski angkanya sering lebih kecil per transaksi? (C2) (Kunci: biaya pembelian dibayar sekali atas nominal yang disetor; biaya pengelolaan dipotong setiap tahun dari seluruh saldo, termasuk dari hasil yang seharusnya ikut berbunga majemuk. Pada horizon panjang, biaya tahunan yang kecil mengalahkan biaya awal yang besar)
10. Jelaskan mengapa imbal hasil rata-rata seluruh investor setelah biaya harus di bawah imbal hasil pasar. (C2) (Kunci: seluruh investor bersama-sama memiliki pasar, sehingga imbal hasil rata-rata mereka sebelum biaya sama dengan imbal hasil pasar. Karena biaya positif bagi setiap investor, rata-rata setelah biaya pasti berada di bawah pasar. Ini identitas aritmetis, bukan pendapat — dan berlaku pada periode apa pun)

C3 — Menerapkan (7)

11. Biaya pengelolaan 1,80%, kustodian 0,20%. Hitung TBK tahunan. (C3) (Kunci: 2,00%)
12. Imbal hasil kotor 11%, TBK 2,4%. Hitung imbal hasil bersih. (C3) (Kunci: 8,60%)
13. Setoran Rp4 juta/bulan, 15 tahun, imbal hasil bersih 8%. Hitung nilai akhir. (C3) (Kunci: ±Rp1.384.153.000)
14. Dari soal 13, hitung nilai akhir bila TBK 1,5 poin persentase lebih rendah (imbal hasil bersih 9,5%). Berapa selisihnya? (C3) (Kunci: ±Rp1.583.795.000; selisih ±Rp199.642.000)
15. Imbal hasil tahunan: +30%, -15%, +10%, -5%, +20%. Hitung kumulatif dan CAGR. (C3) (Kunci: +38,57%; CAGR 6,74%)
16. NAB/UP awal Rp1.250, akhir Rp1.685, setelah 3 tahun. Hitung CAGR. (C3) (Kunci: 10,47%)

17. Beli Rp50 juta dengan biaya pembelian 1,5%, cairkan 8 bulan kemudian dengan biaya 1,0%. NAB naik 6%. Hitung hasil bersih. (C3) (Kunci: nilai tumbuh Rp52.205.000; bersih Rp51.682.950; laba Rp1.682.950 atau 3,37%)

C4 — Menganalisis (5)

18. Analisis mengapa Reksa Dana X dalam Contoh 2 dapat mengiklankan angka besar sambil tertinggal dari tolok ukurnya. (C4) (Kunci: dengan memilih periode yang menguntungkan, memilih tolok ukur yang tidak setara, menampilkan imbal hasil kumulatif alih-alih tahunan, atau membandingkan angka sebelum biaya. Angka yang diiklankan dapat benar secara harfiah sementara perbandingan terhadap tolok ukur yang tepat pada periode yang sama menunjukkan ketertinggalan)
19. Analisis mengapa keunggulan yang terkonsentrasi pada satu tahun harus diperlakukan berbeda dari keunggulan yang konsisten. (C4) (Kunci: keunggulan yang terkonsentrasi pada satu tahun menandakan satu keputusan atau satu eksposur yang kebetulan tepat — sampelnya efektif satu, sehingga tidak dapat dibedakan dari keberuntungan. Keunggulan yang konsisten pada banyak periode memiliki lebih banyak pengamatan independen, meski tetap memerlukan kehati-hatian. Yang harus diperiksa adalah sebarannya, bukan totalnya)
20. Analisis apa yang harus diperiksa ketika dana kelolaan sebuah reksa dana turun 18% dalam setahun. (C4) (Kunci: periksa apakah penurunan berasal dari kinerja atau dari penarikan dana. Penarikan besar dapat memaksa penjualan aset untuk memenuhi pencairan, yang pada portofolio tidak likuid menekan harga dan merugikan investor yang bertahan. Periksa juga apakah terjadi perubahan pengelola, perubahan strategi, atau masalah pada portofolio yang mendasari)
21. Analisis mengapa mengidentifikasi manajer unggul di muka jauh lebih sulit daripada di belakang. (C4) (Kunci: di belakang, kita memilih dari yang sudah terbukti unggul — sebuah seleksi. Di muka, kita harus memilih dari populasi penuh tanpa mengetahui mana yang akan unggul, dan kinerja masa lalu hanya sedikit membantu memprediksinya. Manajer unggul juga cenderung menarik dana besar yang menyulitkan pengulangan keunggulannya)
22. Analisis mengapa perbandingan reksa dana saham dengan deposito adalah perbandingan yang menyesatkan, ke dua arah. (C4) (Kunci: menyesatkan ke dua arah: dibandingkan pada periode pasar naik, reksa dana saham terlihat jauh lebih unggul dan mendorong penempatan dana jangka pendek pada instrumen yang salah; dibandingkan pada periode pasar turun, ia terlihat lebih buruk dan mendorong meninggalkan aset pertumbuhan pada horizon panjang. Keduanya melayani tujuan dan horizon yang berbeda dan tidak sebanding)

C5 — Mengevaluasi (3)

23. Evaluasi tawaran reksa dana dengan biaya pengelolaan 2,5% yang “kinerjanya mengalahkan pasar tahun lalu”. Gunakan K-04 dan Contoh 1. (C5) (Kunci: keunggulan satu tahun adalah pengamatan tunggal yang tidak dapat dibedakan dari keberuntungan, sedangkan biaya 2,5% berlaku setiap tahun dengan pasti. Sesuai K-04, yang dibandingkan adalah besaran yang dapat diandalkan — biaya dapat diandalkan, keunggulan tidak. Untuk menutup 2,5% secara konsisten dibutuhkan keunggulan kotor yang sangat besar dan berkelanjutan)
24. Evaluasi keputusan menempatkan dana darurat pada reksa dana saham karena “imbal hasilnya lebih tinggi”. Gunakan fungsi dana darurat (L0.4) dan waktu pencairan. (C5) (Kunci: reksa dana saham dapat turun puluhan persen dan pencairannya memerlukan beberapa hari kerja; dana darurat menuntut nilai yang pasti dan tersedia segera (L0.4 §4.1). Alasan ‘imbal hasil lebih tinggi’ salah

menerapkan tujuan: dana darurat tidak dinilai dari imbal hasilnya melainkan dari kemampuannya tersedia penuh tepat saat dibutuhkan)

25. Evaluasi pernyataan: “Reksa dana lebih aman daripada saham.” Bongkar dengan konsep kendaraan versus kelas aset. (C5) (Kunci: keliru karena membandingkan kendaraan dengan kelas aset. Reksa dana saham memiliki risiko pasar saham yang sama dengan saham; yang dikurangi hanyalah risiko spesifik satu perusahaan melalui diversifikasi, ditambah perlindungan struktural kustodian. Reksa dana pasar uang memang jauh lebih rendah risikonya — tetapi karena isinya, bukan karena ia reksa dana)

8. Rubrik Penilaian LK-L1.4

Dimensi	1	2	3	4
D1 Ketepatan konsep	Memperlakukan reksa dana sebagai kelas aset	Konsep benar, TBK dihitung tidak lengkap	Seluruh lapis biaya dan perhitungan benar	Menjelaskan biaya transaksi portofolio dan cara memperkirakannya dari laporan tahunan
D2 Kualitas data	Data dari materi pemasaran	Sebagian dari dokumen resmi	Seluruh data dari prospektus & fund fact sheet, bertanggal	Menggunakan laporan keuangan tahunan untuk biaya yang benar-benar dibebankan
D3 Penalaran	Kinerja kumulatif disalin dari iklan	Dihitung tetapi tanpa tolok ukur	Per tahun kalender, dibandingkan tolok ukur yang tepat	Memisahkan kontribusi tiap tahun dan menilai keberulangannya (K-04)
D4 Perlakuan risiko	Hanya melihat imbal hasil	Menyebut risiko tanpa angka	Penurunan maksimum dan imbal hasil per unit risiko dihitung	Menguji kelayakan produk terhadap horizon tiap tujuan dan skenario pencairan
D5 Disiplin proses	Verifikasi legalitas tidak dilakukan	Sebagian diverifikasi	Empat verifikasi §4.2 lengkap dan terdokumentasi	Termasuk verifikasi rekening tujuan pembayaran dengan bukti
D6 Komunikasi & etika	Hanya menyajikan produk yang dipilih	Perbandingan timpang	Menyajikan kelemahan pilihannya sendiri	Menuliskan tiga alasan terkuat mengapa ia mungkin salah, secara spesifik

Ambang lulus: rata-rata $\geq 3,0$ **dan** $D4 \geq 2$ **dan** $D5 \geq 2$.

D4 (perlakuan risiko) dan D5 (disiplin proses) bersifat menggugurkan: nilai 1 pada salah satunya membuat tugas harus diulang, berapa pun nilai dimensi lain.

9. Panduan Fasilitator

Alokasi kelas sinkron (4 JP = 200 menit, di laboratorium dengan akses dokumen)

Menit	Kegiatan
0–15	Pemantik: tampilkan iklan reksa dana dengan angka besar. “Apa yang tidak dikatakan iklan ini?”
15–45	Struktur hukum KIK; mengapa pemisahan kustodian penting; empat verifikasi wajib.
45–85	Praktik: peserta membuka prospektus nyata dan mencari lima bagian §4.5. Fasilitator berkeliling.
85–125	Contoh 1: dampak biaya 20 tahun. Bangun di lembar sebar bersama. Ini titik pengajaran utama.
125–165	Contoh 2: kinerja menyesatkan. Peserta menghitung ulang CAGR dari data tahunan.
165–190	Isi kartu pembedahan untuk satu produk, bersama-sama.
190–200	Penugasan LK-L1.4.

Aturan keras bagi fasilitator. Modul ini membedah produk nyata. Fasilitator **dilarang**:

- menyebut produk atau manajer investasi tertentu sebagai layak dibeli atau tidak layak dibeli;
- menerima imbalan, komisi, atau rujukan dari manajer investasi maupun agen penjual;
- menyajikan produk yang berafiliasi dengan lembaga tanpa mengungkapkan afiliasinya.

Produk ditampilkan **semata sebagai objek latihan pembedahan**. Fasilitator wajib menyatakan ini setiap kali membuka dokumen produk. Bila peserta bertanya “jadi yang bagus yang mana?”, jawaban yang benar: “itu bergantung pada tujuan dan horizon Anda — yang kita latih di sini adalah cara Anda menjawabnya sendiri.”

Titik miskonsepsi

1. **“Reksa dana itu aman.”** Bongkar dengan konsep kendaraan: isinya yang menentukan.
2. **“Biaya 2% itu kecil.”** Bongkar dengan Contoh 1: selisih Rp706,7 juta.
3. **“Terproteksi = dijamin.”** Bongkar dengan §4.3. Ini miskonsepsi paling berbahaya di modul ini.
4. **“Kinerja tahun lalu bagus, berarti manajernya hebat.”** Bongkar dengan Contoh 2 dan K-04.
5. **“Reksa dana indeks itu pasif, jadi hasilnya biasa saja.”** Koreksi dengan aritmetika §4.7 — biaya rendah adalah keunggulan yang pasti.
6. **“NAB rendah berarti murah.”** NAB/UP tidak berkaitan dengan murah atau mahal; yang penting imbal hasil, bukan angka per unit. Ini paralel dengan miskonsepsi harga saham di L1.1.

Pertanyaan pemantik

- Berapa total biaya yang Anda bayar tahun lalu untuk reksa dana yang Anda miliki, dalam Rupiah? Sebagian besar tidak dapat menjawabnya.
- Apa sepuluh besar isi reksa dana Anda? Bila tidak tahu, apa sebenarnya yang Anda miliki?
- Reksa dana Anda dibandingkan dengan tolok ukur apa, dan apakah tolok ukur itu masuk akal?

Jembatan ke modul berikutnya. Setelah memahami cara menyerahkan pengelolaan kepada pihak lain, L1.5 masuk ke kepemilikan langsung: saham — apa yang sebenarnya Anda beli, bagaimana bursa bekerja, dan apa yang membedakan memiliki bisnis dari memperdagangkan kode.

10. Penafian

Materi ini bersifat edukatif. Seluruh angka biaya, kinerja, dana kelolaan, dan waktu pencairan adalah ilustrasi pengajaran dan berbeda antar produk serta dapat berubah. Peserta wajib membaca prospektus dan *fund fact sheet* resmi produk yang bersangkutan, serta memverifikasi izin manajer investasi, status pendaftaran produk, dan status agen penjual pada Otoritas Jasa Keuangan sebelum mengambil keputusan. Modul ini tidak merekomendasikan produk, manajer investasi, atau agen penjual mana pun. Investmentpedia tidak menerima imbalan dari penyedia produk keuangan. Materi ini bukan saran investasi personal.